



Seri Tanaman Pangan

Vima 3

Varietas ini merupakan hasil persilangan varietas Lawet dengan tetua jantan MLG 716. Tinggi tanaman 75,3 cm. Umur berbunga 36 hari dan umur panen 60 hari. Warna biji hijau kusam. Polong muda berwarna hijau dan polong tua hitam. Posisi polong terjurai. Bobot 100 biji 5,9 g. Potensi hasil 2,1 t/ha. Varietas ini rentan terhadap penyakit embun tepung. Biji cocok dibuat kecambah.



Vima 5

Varietas ini merupakan hasil persilangan varietas Walet dengan tetua jantan MLG 716. Tinggi tanaman 73,5 cm. Umur berbunga 36 hari dan umur panen 60 hari. Warna biji hijau kusam. Polong muda berwarna hijau dan polong tua hitam. Posisi polong terjurai. Bobot 100 biji 6,57 g. Potensi hasil 2,34 t/ha. Varietas ini agak tahan terhadap penyakit embun tepung, bercak daun, dan hama thrips. Keunggulan varietas ini adalah berumur genjah, masak serempak, dan polong tua tidak mudah pecah.



Vima 4

Varietas ini merupakan hasil persilangan Varietas kutilang dan Murai. Tinggi tanaman 62,4 cm. Umur berbunga 35 hari dan umur panen 56 hari. Warna biji hijau mengkilap. Polong muda berwarna hijau dan polong tua berwarna hitam. Posisi polong terjurai. Bobot 100 biji 6,62 g. Potensi hasil 2,32 t/ha. Varietas ini agak tahan terhadap penyakit embun tepung dan bercak daun, serta tahan hama thrips.



Varietas Unggul Kacang Hijau

Sumber informasi:

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Jalan Raya Kendal Payak, Kotak Pos 66, Malang 65101
Telepon : (0341) 801468
Faksimile : (0341) 801496
Email : balitkabi@litbang.pertanian.go.id



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2019

Kacang hijau merupakan sumber protein nabati yang penting dalam upaya pemenuhan gizi karena mengandung protein yang cukup tinggi. Pengadaannya juga mudah dan murah dibandingkan dengan sumber protein hewani seperti daging dan susu. Oleh karena itu, kacang hijau dikembangkan untuk mendukung program diversifikasi pangan sekaligus menyediakan sumber pangan bergizi tinggi.

Untuk mendorong peningkatan produksi kacang hijau, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian sejak tahun 1998 hingga 2018 telah menghasilkan sepuluh varietas kacang hijau, yaitu Kenari, Murai, Perkutut, Kutilang, Sampeong, Vima 1, Vima 2, Vima 3, Vima 4, dan Vima 5. Berikut deskripsi sepuluh varietas kacang hijau tersebut.

Kenari

Varietas ini merupakan introduksi dari Asian Vegetable Research and Development Center (AVRDC), Taiwan. Tinggi tanaman 55 cm. Umur berbunga 35 hari dan umur panen 60–65 hari. Warna biji hijau mengilap. Polong tua berwarna hitam, posisi polong tegak. Bobot 100 biji 6,7 g. Potensi hasil 1,38 t/ha. Varietas ini tahan terhadap penyakit bercak dan karat daun.



Murai

Varietas ini merupakan introduksi dari Institute of Plant Breeding, Filipina. Tinggi tanaman 70 cm. Umur berbunga 35 hari dan umur panen 63 hari. Periode berbunga serempak. Warna biji hijau kusam. Polong muda



berwarna hijau dan setelah tua menjadi hitam. Posisi polong merunduk. Bobot per 100 biji 6 g. Potensi hasil 0,9–2,5 t/ha. Varietas ini tahan terhadap penyakit bercak daun (*Cercospora* sp.).

Kutilang

Varietas ini merupakan introduksi dari AVRDC, Taiwan. Tinggi tanaman 53–60 cm. Umur berbunga 35–38 hari dan umur panen 60–67 hari. Periode berbunga serempak. Warna biji hijau mengilap. Polong muda berwarna hijau dan polong tua hitam. Posisi polong terkulai melengkung ke dalam. Bobot 100 biji 6–7 g. Potensi hasil 1,96 t/ha. Varietas ini tahan terhadap penyakit embung tepung.



Perkutut

Varietas ini merupakan introduksi dari AVRDC, Taiwan. Tinggi tanaman 65 cm. Umur berbunga 36 hari dan umur panen 60 hari. Periode berbunga serempak. Warna biji hijau mengilap. Polong muda berwarna hijau dan polong tua hitam. Posisi polong merunduk. Bobot 100 biji 5 g. Potensi hasil 0,7–2,2 t/ha. Varietas ini agak tahan terhadap penyakit bercak daun (*Cercospora* sp.).



Sampeong

Sampeong merupakan varietas lokal dari Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Tinggi tanaman 60–80 cm. Umur berbunga 34–36 hari dan umur panen 70–75 hari. Periode berbunga serempak. Warna biji hijau mengilap. Polong muda berwarna hijau bergaris

ungu, dan polong tua hitam. Posisi polong mendatar. Bobot 100 biji 2,5–30 g. Potensi hasil 1,8 t/ha. Varietas ini peka terhadap hama thrips dan aphid, namun agak tahan terhadap penyakit embun tepung dan bercak daun. Keunggulan varietas ini adalah polong tua tidak mudah pecah. Cocok untuk kecambah.



Vima 1

Varietas ini merupakan hasil persilangan tetua jantan VC 1973 A dan tetua betina VC 2750 A. Tinggi tanaman 53 cm. Umur berbunga 50% pada 33 hari dan umur masak 80% pada 57 hari. Warna biji hijau kusam. Polong muda hijau dan polong tua berwarna hitam. Bobot 100 biji 6,3 g. Potensi hasil 1,76 t/ha. Varietas ini tahan terhadap penyakit embun tepung.



Vima 2

Varietas ini merupakan hasil persilangan varietas Merpati dengan tetua jantan VC 6307 A. Tinggi tanaman 64,3 cm. Umur bunga 33 hari dan umur panen 56 hari. Warna biji hijau mengilap. Jumlah polong per tanaman ± 12 polong. Polong muda berwarna hijau dan polong tua hitam. Posisi polong terjurai. Bobot 100 biji 6,6 g. Potensi hasil 2,4 t/ha. Varietas ini rentan terhadap penyakit embun tepung, tetapi tahan terhadap hama thrips. Keunggulan varietas ini adalah berumur genjah dan masak serempak.

